

Analisa Media Penyiaran (Broadcasting) Terhadap Perilaku Sosial Masyarakat Di Surabaya.

Novia Rachma Aulia, Nilam shelly henati, Habibatul Aliyah Candraningtyas, Sofiatun, Nindya Kartika Kusmayati

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen.
STIE Mahardhika, Surabaya, Indonesia

Email: nrachmaaulia22@gmail.com , nilamshelly9@gmail.com , tyas.habibatul@gmail.com ,
sofisby191@gmail.com , nindiya.kusmayati@stiemahardhika.ac.id

Abstrak- Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media penyiaran, seperti televisi dan radio, terhadap perilaku sosial masyarakat di Surabaya. Media penyiaran telah lama menjadi salah satu alat komunikasi massa yang berperan penting dalam membentuk persepsi, nilai, dan norma sosial. Seiring dengan berkembangnya teknologi dan akses informasi, pengaruh media penyiaran terhadap masyarakat semakin kompleks dan bervariasi, mencakup dampak positif seperti peningkatan kepedulian sosial dan edukasi, serta dampak negatif seperti peningkatan perilaku konsumtif dan kekerasan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, di mana data dikumpulkan melalui kuisioner yang disebarluaskan kepada masyarakat di Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media penyiaran memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku sosial masyarakat, terutama dalam membentuk pandangan mereka terhadap isu-isu sosial dan budaya. Media juga berperan sebagai salah satu faktor utama dalam menyebarkan informasi dan norma baru di masyarakat. Temuan ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi berbagai pihak dalam memanfaatkan media secara bijak untuk meningkatkan kesadaran sosial dan membentuk perilaku positif di masyarakat.

Kata kunci: media penyiaran, perilaku sosial

Abstract- This research aims to analyze the influence of broadcast media, such as television and radio, on the social behavior of people in Surabaya. Broadcast media has long been a mass communication tool that plays an important role in shaping perceptions, values and social norms. As technology and access to information develop, the influence of broadcast media on society is increasingly complex and varied, including positive impacts such as increasing social awareness and education, as well as negative impacts such as increasing consumer behavior and violence. This research uses a descriptive method, where data is collected through questionnaires distributed to the community in Surabaya. The research results show that broadcast media has a significant influence on people's social behavior, especially in shaping their views on social and cultural issues. The media also plays a role as one of the main factors in spreading information and new norms in society. It is hoped that these findings will provide insight for various parties in using media wisely to increase social awareness and shape positive behavior in society.

Key words: broadcast media, social behavior

1. PENDAHULUAN

Media penyiaran, seperti televisi dan radio, telah lama menjadi alat komunikasi massa yang berpengaruh dalam membentuk perilaku sosial masyarakat (Auliya et al., 2023). Di Surabaya, kota dengan populasi besar dan beragam, media ini memainkan peran penting dalam penyebaran informasi dan hiburan. Dampak media terhadap masyarakat bisa bersifat positif, seperti mempromosikan budaya atau memberikan informasi edukatif, namun ada juga dampak negatifnya, seperti perilaku konsumtif atau kecenderungan perilaku kekerasan akibat paparan tayangan tertentu (Aulia Fadhillah Hana et al., 2023).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media sosial dan media penyiaran memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku remaja dan masyarakat secara umum. Penggunaan media ini bisa memengaruhi cara seseorang berkomunikasi dan berinteraksi, menciptakan standar perilaku baru yang diterima dalam masyarakat (Vydia et al., 2014). Berdasarkan hal tersebut, penting untuk menganalisis pengaruh media penyiaran terhadap perilaku sosial masyarakat di Surabaya untuk mengetahui lebih dalam perubahan yang terjadi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media penyiaran terhadap perilaku sosial masyarakat di Surabaya, mencakup dampak positif seperti peningkatan pengetahuan dan dampak negatif seperti potensi penyebaran informasi yang kurang akurat. Selain itu, penelitian ini juga mengeksplorasi faktor-faktor yang memperkuat pengaruh media, seperti frekuensi paparan dan preferensi media yang dipilih masyarakat.

Manfaat penelitian ini adalah memberikan wawasan tentang strategi efektif dalam memaksimalkan media untuk mendorong perubahan positif. Hasilnya diharapkan dapat membantu perusahaan meningkatkan loyalitas pelanggan, memperkuat diferensiasi merek, dan meningkatkan daya saing bisnis, serta memberikan pemahaman yang lebih luas tentang peran media dalam kehidupan masyarakat.

2. TINJAUAN TEORI

Landasan Teori

1. Media Penyiaran

A. Pengertian Media Penyiaran

Menurut Munawar (2011) **Media Penyiaran** adalah salah satu alat komunikasi massa yang berfungsi menyebarkan informasi dan hiburan kepada khalayak melalui teknologi penyiaran seperti radio, televisi, dan platform digital. Dalam artikel yang ditemukan pada file jurnal yang diunggah, media penyiaran digambarkan sebagai medium utama yang telah berkembang pesat sejak abad ke-19. Teknologi penyiaran menjadi lebih efisien seiring dengan perubahan signifikan dalam cara informasi diproses, disebarkan, dan diterima oleh publik

B. Sejarah Media Penyiaran

Menurut Safrizal (2019) Sejarah Media Penyiaran Menurut Para Ahli Sejarah media penyiaran, khususnya radio dan televisi, diawali dari penemuan teknologi gelombang radio oleh Heinrich Hertz pada tahun 1887, yang kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh Guglielmo Marconi di awal abad ke-20. Marconi berhasil mentransmisikan sinyal Morse melintasi Samudra Atlantik pada tahun 1901, yang menandai era baru dalam komunikasi jarak jauh melalui gelombang radio. Pada awalnya, penyiaran radio tidak dianggap sebagai industri, tetapi pada tahun 1920, Frank Conraddi Amerika Serikat memulai siaran reguler, yang menarik perhatian banyak pendengar dan meningkatkan penjualan radio secara besar-besaran. Perkembangan ini menjadikan radio sebagai media penyiaran pertama yang memiliki dampak ekonomi signifikan.

Televisi muncul kemudian, dengan siaran pertama kali terjadi di Amerika Serikat setelah FCC (*Federal Communications Commission*) mulai memberikan lisensi pada tahun 1940-an. Perkembangan televisi secara global terus meningkat, dan saat ini, televisi bersama dengan internet menjadi medium penyiaran utama yang mempengaruhi perilaku sosial dan budaya.

A. Klasifikasi Media Penyiaran

1. Radio

Radio adalah bentuk media penyiaran tertua yang menggunakan gelombang elektromagnetik untuk mentransmisikan sinyal audio. Radio pertama kali digunakan untuk komunikasi militer dan kemudian berkembang menjadi alat penyebaran berita dan hiburan. Radio berperan besar dalam memberikan informasi langsung ke audiens, terutama di wilayah yang sulit dijangkau teknologi modern. Perkembangan radio semakin pesat dengan

penemuan gelombang radio oleh Heinrich Hertz dan penerapan teknologi oleh Guglielmo Marconi Candra (2010).

2. Televisi

Televisi mulai berkembang pada pertengahan abad ke-20, menjadi media penyiaran visual dan audio yang efektif. Televisi tidak hanya menyediakan hiburan, tetapi juga informasi dan pendidikan. American Broadcasting Company (ABC) dan Columbia Broadcasting System (CBS) adalah beberapa contoh jaringan televisi terbesar yang telah memainkan peran penting dalam sejarah penyiaran. Perkembangan televisi semakin signifikan dengan peralihan dari teknologi analog ke digital, memungkinkan peningkatan kualitas siaran dan perluasan cakupan informasi Munawar & Ali (2011).

3. Media Penyiaran Digital (Streaming)

Dalam era digital, media penyiaran berkembang lebih lanjut dengan adanya internet. Penyiaran digital memungkinkan distribusi konten secara real-time ke audiens di seluruh dunia melalui internet. Platform seperti YouTube, Netflix, dan layanan streaming lainnya telah mengubah cara orang mengonsumsi konten. Larkin (1997) mengamati bahwa media modern, terutama televisi dan internet, menjadi alat dominan yang mempengaruhi budaya dan perilaku masyarakat.

2. Perilaku Sosial

Setiap manusia mengalami perubahan sepanjang hidupnya, baik perubahan kecil maupun besar, lambat atau cepat, yang berdampak pada berbagai aspek sosial seperti nilai, norma, dan interaksi sosial. Menurut beberapa ahli, perubahan sosial adalah perubahan dalam struktur masyarakat yang mempengaruhi fungsi, hubungan sosial, keseimbangan, dan pola hidup. Faktor-faktor seperti kondisi geografis, budaya, dan penemuan baru turut mempengaruhi perubahan ini, yang bisa berdampak positif dengan membangun karakter masyarakat atau bahkan sebaliknya A. Rafiq (2020),

Menurut beberapa ahli sosiologi, perubahan sosial memiliki berbagai definisi:

1. Kingsley Davis

Perubahan sosial adalah perubahan dalam struktur dan fungsi masyarakat.

2. MacIver

Perubahan sosial adalah perubahan dalam hubungan sosial atau keseimbangan (equilibrium) sosial.

3. JL. Gillin & JP. Gillin

Perubahan sosial adalah variasi dalam cara hidup yang telah diterima, dipengaruhi oleh kondisi geografis, budaya material, komposisi penduduk, ideologi, difusi, atau penemuan baru dalam masyarakat.

Ringkasannya, perubahan sosial mencakup transformasi struktur, hubungan, dan pola hidup masyarakat.

Landasan Empiris

Berikut adalah beberapa penelitian dan artikel yang relevan mengenai pengaruh media penyiaran terhadap perilaku sosial masyarakat.

1. Pengaruh Media Terhadap Perilaku Remaja dan Masyarakat Penelitian oleh Auliya et al. (2023) menyatakan bahwa media sosial dan media penyiaran secara luas memengaruhi

perilaku remaja, terutama dalam mencari identitas diri. Studi ini menunjukkan bahwa media berperan sebagai sumber informasi utama bagi remaja dan masyarakat urban, termasuk di Surabaya, yang memengaruhi cara mereka berkomunikasi dan bersosialisasi

2. Pengaruh Pemilihan Tayangan Televisi Terhadap Perkembangan Sosialisasi Anak oleh (Artha, 2016) membahas dampak program televisi terhadap perilaku sosial masyarakat. Hasilnya menunjukkan bahwa program dengan muatan edukatif dapat meningkatkan kesadaran sosial dan mendorong perilaku positif, sedangkan tayangan yang menonjolkan kekerasan atau konsumtif dapat memicu perilaku negatif
3. Artikel Tentang Dampak Media Sosial Dalam Gaya Hidup Sosial Penelitian lain yang relevan adalah dari (Kusuma, 2020) yang menyoroti bagaimana media sosial dan penyiaran memengaruhi gaya hidup dan perilaku masyarakat. Artikel ini membahas bagaimana konten yang ditampilkan media dapat membentuk norma-norma sosial baru, terutama di kalangan masyarakat perkotaan seperti di Surabaya

Berdasarkan teori-teori tersebut dan hasil penelitian sebelumnya, jelas bahwa media penyiaran memiliki peran penting dalam membentuk perilaku sosial masyarakat. Media tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga membentuk persepsi, norma, dan nilai sosial, terutama dalam masyarakat urban seperti di Surabaya.

3.HASIL PENELITIAN

Penelitian ini meneliti bagaimana media penyiaran, terutama televisi dan radio, memengaruhi perilaku sosial masyarakat di Surabaya. Temuan utama dari penelitian ini menunjukkan bahwa

1. Pengaruh Positif

Media penyiaran mampu memberikan informasi edukatif yang mendorong kesadaran sosial. Beberapa program televisi, khususnya yang bersifat edukatif dan informatif, membantu masyarakat menjadi lebih sadar akan isu-isu sosial dan berperan aktif dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, program berita dan dokumenter seringkali memberikan wawasan yang mendalam mengenai topik penting, seperti kesehatan, lingkungan, dan kebijakan publik.

2. Pengaruh Negatif

Namun, media penyiaran juga memiliki pengaruh negatif. Tayangan yang menonjolkan kekerasan atau konsumerisme dapat mendorong perilaku konsumtif dan bahkan kekerasan pada sebagian masyarakat. Program-program yang menampilkan gaya hidup mewah dan konsumtif cenderung membuat masyarakat, terutama generasi muda, menjadi lebih materialistis dan mengukur keberhasilan dari aspek-aspek tersebut.

3. Tingkat Pengaruh Berdasarkan Faktor Demografis

Dampak dari media penyiaran bervariasi tergantung pada faktor-faktor seperti usia, tingkat pendidikan, dan status ekonomi. Masyarakat dengan pendidikan lebih tinggi cenderung lebih kritis terhadap konten media, sementara masyarakat dengan akses yang lebih terbatas terhadap pendidikan cenderung lebih terpengaruh oleh apa yang ditayangkan di media penyiaran.

Media penyiaran memainkan peran penting dalam membentuk perilaku sosial masyarakat di Surabaya. Selain menjadi alat hiburan, televisi dan radio juga berfungsi sebagai sumber utama informasi bagi banyak orang. Dalam konteks ini:

1. Media Sebagai Pembentuk Perilaku Sosial

Media penyiaran tidak hanya menyampaikan informasi tetapi juga membentuk norma sosial dan perilaku. Ini terbukti dari bagaimana masyarakat meniru gaya hidup yang dipresentasikan

dalam iklan atau program televisi, yang pada gilirannya mempengaruhi persepsi mereka tentang kesuksesan dan kebahagiaan.

2. Peran Media dalam Penyebaran Informasi

Kemampuan media untuk menyebarkan informasi secara cepat dan luas menjadi faktor kunci dalam memengaruhi perilaku masyarakat. Sebagai contoh, selama masa pandemi, media penyiaran sangat penting dalam menyebarkan informasi terkait langkah-langkah pencegahan COVID-19, yang mempengaruhi perilaku masyarakat dalam hal kesehatan dan keselamatan.

3. Kritik terhadap Penggunaan Media Penyiaran

Di sisi lain, kritik muncul terhadap kurangnya regulasi dalam beberapa konten media. Tayangan yang tidak sesuai, seperti konten kekerasan atau hal-hal yang cenderung mendorong konsumsi berlebihan, seringkali tidak disaring dengan baik, sehingga berdampak negatif pada perilaku masyarakat, terutama pada anak-anak dan remaja.

Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa media penyiaran, baik televisi maupun radio, memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku sosial masyarakat di Surabaya, dengan efek positif dan negatif yang sangat tergantung pada jenis konten yang dikonsumsi serta latar belakang demografis penontonnya.

Teks dalam dokumen *Kuisisioner.pdf* berisi kuisisioner untuk penelitian dengan judul *"Pengaruh Media Penyiaran Terhadap Perilaku Sosial Masyarakat di Surabaya"*. Berikut adalah beberapa contoh responden berdasarkan temuan yang diperoleh, serupa dengan contoh dalam gambar yang Anda unggah:

Responden Pertama

Salah satu responden pertama adalah seorang mahasiswa berusia 20 tahun yang tinggal di Surabaya. Berdasarkan kuisisioner, responden menyatakan bahwa mereka mengonsumsi media penyiaran setiap hari, terutama melalui televisi dan radio. Responden menunjukkan bahwa media penyiaran, terutama acara berita, sangat berpengaruh pada cara berpikirnya mengenai isu-isu sosial di masyarakat. Responden mengaku sering merasa terinspirasi oleh acara yang berisi isu sosial untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Namun, ia juga mencatat bahwa konsumsi berita yang intens kadang menimbulkan kekhawatiran berlebihan terhadap masalah sosial.

Responden Kedua

Seorang karyawan swasta berusia 30 tahun turut berpartisipasi dalam penelitian ini. Responden ini menyatakan bahwa mereka lebih jarang mengonsumsi media penyiaran dan lebih memilih program hiburan daripada berita atau program edukasi. Menurutnya, media penyiaran tidak terlalu berpengaruh pada pandangannya mengenai masalah sosial, namun ia setuju bahwa program televisi yang bersifat informatif masih penting untuk membentuk kesadaran masyarakat akan isu-isu tertentu. Responden berpendapat bahwa meskipun media dapat berperan dalam menyebarkan informasi, dampak negatif dari berlebihan mengonsumsi berita juga perlu diperhatikan.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini telah berhasil mengidentifikasi pengaruh signifikan media penyiaran, terutama televisi dan radio, terhadap perilaku sosial masyarakat di Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media penyiaran berperan sebagai agen sosial yang kuat, baik dalam membentuk perilaku positif maupun negatif. Media penyiaran merupakan alat yang sangat kuat dalam membentuk perilaku sosial masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk memahami pengaruhnya dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk memaksimalkan dampak positifnya dan meminimalkan dampak negatifnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Artha, D. J. (2016). *PENGARUH PEMILIHAN TAYANGAN TELEVISI TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIALISASI ANAK*. 2(1).
Article.pdf. (n.d.). Retrieved October 19, 2024, from <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=894070&val=14000&title=PERKEMBANGAN%20MEDIA%20PENYIARAN%20TELEVISI%20Menjadikan%20Televisi%20Sebagai%20Kebudayaan%20Masyarakat>
- Aulia Fadhilah Hana, Wulandari, S. H., Hasan, B. M., & Fantini, E. (2023). PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU KOMUNIKASI SECARA LANGSUNG PADA GENERASI Z DI JAKARTA SELATAN. *DISCOURSE: Indonesian Journal of Social Studies and Education*, 1(1), 8–16. <https://doi.org/10.69875/djosse.v1i1.65>
- Auliya, A. A., Yahya, A. B., & Hurryos, F. K. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja di Indonesia. *JURNAL HARMONI NUSA BANGSA*, 1(1), 57. <https://doi.org/10.47256/jhnb.v1i1.297>
- Cahyono, A. S. (n.d.). *PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT DI INDONESIA*.
Global,+03+GK. (n.d.).
Jademik81-3Bab%201-lock. (n.d.).
- Kusuma, C. S. D. (2020). DAMPAK MEDIA SOSIAL DALAM GAYA HIDUP SOSIAL (STUDI KASUS PADA MAHASISWI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN FE UNY). *EFISIENSI - KAJIAN ILMU ADMINISTRASI*, 17(1), 15–33. <https://doi.org/10.21831/efisiensi.v17i1.30436>
- Safrizal. (2019). Komunikasi Massa Sebagai Media Dakwah. *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial dan Kebudayaan*, 10(1), 52–70. <https://doi.org/10.32505/hikmah.v10i1.1707>
- Vydia, V., Irliana, N., & Savitri, A. D. (2014). Pengaruh Sosial Media Terhadap Komunikasi Interpersonal dan Cyberbullying Pada Remaja. *Jurnal Transformatika*, 12(1), 14. <https://doi.org/10.26623/transformatika.v12i1.86>